

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Analisa Situasi

Angka Kematian Ibu (AKI) di Indonesia masih tinggi dan belum mencapai target Millenium Development Goals (MDG's) tahun 2015. Perdarahan menempati urutan tertinggi sebagai penyebab kematian ibu sepanjang periode perinatal. Anemia merupakan salah satu akibat dari perdarahan. Anemia kehamilan terjadi bila kadar hemoglobin (Hb) dalam darahnya kurang dari 11,0 gr/% sebagai akibat ekspansi volume plasma yang lebih besar dari pada peningkatan konsentrasi Hemoglobin dalam sel darah merah.

Angka kematian ibu di Kabupaten Malang pada tahun 2016 AKI mencapai 52,78 per 100.000 KH; dan AKI pada tahun 2017 (data sampai september 2017) yaitu mencapai 38,11 per 100.000 kelahiran hidup (Profil Kesehatan Kabupaten Malang, 2015). Ibu hamil yang menderita anemia berisiko mengalami keguguran, bayi lahir sebelum waktunya, bayi berat badan lahir rendah, serta perdarahan sebelum, saat dan setelah melahirkan. Pada anemia sedang berat perdarahan dapat menjadi lebih parah, sehingga berisiko terhadap terjadinya kematian ibu dan bayi. Dampak terhadap anak yang dilahirkan oleh ibu yang anemia menyebabkan bayi lahir dengan persediaan zat besi yang sangat sedikit didalam tubuhnya sehingga berisiko mengalami anemia pada usia dini, yang dapat mengakibatkan gangguan/ hambatan pertumbuhan dan perkembangan anak, baik pada sel otak maupun pada sel tubuh lainnya, akibatnya anak tidak dapat mencapai tinggi yang optimal dan menjadi kurang cerdas (Lynch, 2000).

Untuk mengatasi hal tersebut maka perlu peran serta Perguruan Tinggi untuk mengadakan Pelatihan Pembuatan SAKURA (*Susu Kurma Almond*) untuk Meningkatkan Kadar Hemoglobin. Pelatihan yang akan diberikan kepada Kader Posyandu yang nantinya ilmu tersebut akan ditransfer kepada masyarakat, khususnya para keluarga yang mempunyai ibu hamil, tentang bagaimana cara mengatasi anemia pada kehamilan yang benar dengan dukungan dana dari Poltekkes RS dr. Soepraoen

1.2 Permasalahan Mitra

- a. Pengelolaan Posyandu yang belum maksimal, yaitu tidak adanya penyuluhan yang disampaikan oleh bidan desa maupun kader.

- b. Bidan desa maupun kader belum pernah mendapatkan penyuluhan tentang pengolahan SAKURA (Susu Almond Kurma).
- c. Pengetahuan masyarakat terutama ibu hamil yang kurang tentang cara menangani anemia.